

**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN KORPORASI PADA KINERJA EKSPOR
PABRIK CRUMB RUBBER PT. SUMBER DJANTIN PONTIANAK**
**Influence Corporate Entrepreneurship in Export Performance Crumb Rubber
Factory PT. Sumber Djantin Pontianak**

Iswan Dewantara

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

Email: iswandewantara@yahoo.co.id

ABSTRACT

Corporate entrepreneurship is one of the main important factors that can determine the progress or decline of a company. The purpose of this study the authors do is to know about the Effect Analysis Corporate Entrepreneurship (Innovation, Proactive, and Risk) of the Export Performance Company in crumb rubber processing factory PT. Sumber Djantin Pontianak. Research methods used to assess corporate entrepreneurship developed by Covin & Slevin models with multiple linear regression analysis method. Results of multiple linear regression analysis showed that the Corporate Entrepreneurship (X) positive and significant impact on Export Performance Company (Y) on crumb rubber processing factory PT. Sumber Djantin Pontianak, the regression equation: $Export\ Performance = -5.421 + 0.868\ Innovation + 1.158\ Proactive + 0.395\ willingness\ take\ Risks$. Recommended for future research include other relevant variables impact on the success of the company Export Performance crumb rubber processing plant. And expand the use of new theories, so that research results can be generalized.

Keywords: corporate entrepreneurship, export performance, and crumb rubber factory.

PENDAHULUAN

Mengamati perkembangan Industri pengolahan *crumb rubber* di Kota Pontianak, keberadaan PT. Sumber Djantin ini sangat penting, dilihat dari penyerapan tenaga kerja dan sebagai penyumbang devisa bagi pemerintah. Perkembangan yang pesat dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan pada beberapa tahun belakangan ini, seperti globalisasi di berbagai bidang (ekonomi, politik, budaya, teknologi) sangat dibutuhkan sumber daya manusia dalam manajemen perusahaan/korporasi yang memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, dinamis, dan proaktif terhadap tantangan yang ada supaya tetap eksis.

Penurunan volume ekspor PT. Sumber Djantin beberapa tahun terakhir ini, merupakan suatu indikasi terhadap penurunan kinerja ekspor, dengan demikian dapat diduga permasalahan utama bagi industri *crumb rubber* di tahun-tahun mendatang, yaitu bagaimana meningkatkan kinerja ekspor di pasar internasional sehubungan dengan penggunaan sumberdaya (resources) yang dimiliki perusahaan. Aulakh dkk. (2000) menyatakan faktor internal, dalam hubungannya dengan kinerja ekspor diantaranya sumberdaya kewirausahaan perusahaan yang dapat menghambat dan atau mendukung, strategi ekspor dan keberhasilan kinerja ekspor suatu perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya, menurut Covin dan Slevin (1989) dalam Puspo (2005) menyatakan suatu model yang terintegrasi atau terpadu yang menjelaskan hubungan antara perilaku kewirausahaan korporasi dengan lingkungan, strategi, faktor internal perusahaan, dan dengan kinerja atau prestasi perusahaan. Selanjutnya dikemukakan bahwa organisasi/perusahaan yang bersifat kewirausahaan atau kewirausahaan korporasi mempunyai tiga ciri utama yaitu inovasi (*innovation*), proaktif (*proactiveness*), dan berani menanggung risiko (*risk-taking*).

Berdasarkan pertimbangan di atas, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan seberapa besar pengaruh sumberdaya kewirausahaan korporasi yang mempengaruhi kinerja ekspor pabrik pengolahan *crumb rubber* PT. Sumber Djantin Pontianak.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pabrik pengolahan karet remah (*crumb rubber*) PT. Sumber Djantin di Kota Pontianak, alat pengambil data berupa kuisioner dibagikan kepada responden yang masuk dalam struktur organisasi manajemen perusahaan pabrik *crumb rubber*. Responden merupakan orang-orang yang memegang jabatan tertentu, dimana masing-masing orang melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk masing-masing bagian sesuai dengan struktur organisasi manajemen perusahaan pabrik pengolahan *crumb rubber* (karet

remah), meliputi: Direktur (CEO.), Kepala Pabrik, Kepala Bagian Penerimaan BOKAR, Kepala Bagian Produksi, Kepala Bagian Laboratorium, Kepala Bagian Ekspor, dan Kepala Bagian Keuangan masing-masing 1 (satu) responden. Karani Gilingan dan Karani *drier* masing-masing 3 (tiga) responden, dan Karani Gudang Ekspor 2 (dua) responden. Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 16 orang.

Variabel penelitian meliputi (1) *Dimensi Inovasi (X₁)*, variabel ini menjelaskan bagaimana intensitas inovasi yang dilakukan perusahaan *crumb rubber* dapat meningkatkan kinerja. Variabel ini mencerminkan kreatifitas terhadap hasil produksi serta pemecahan masalah yang unik atau luar biasa dan meliputi pengembangan dalam bidang teknologi. Disamping itu juga mencerminkan kecenderungan suatu perusahaan dalam penciptaan ide baru, melakukan percobaan dan penelitian. Dengan kata lain berkaitan dengan timbulnya ide baru, penelitian, dan kreatifitas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mencari peluang baru. (2) *Dimensi Proaktif (X₂)*, variabel ini menjelaskan semakin tinggi perusahaan dapat mencari dan memanfaatkan peluang yang ada dengan gagasan baru maka hasil tindakan proaktif dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Artinya pendekatan perusahaan dari tindakan yang dilakukan lebih awal dari pesaing untuk mencari peluang pasar melalui riset pasar dan menjadikan produk yang pertama kali memasuki pasar (*first mover*). Dimensi ini mempunyai

perspektif atau pandangan yang jauh ke depan melampaui para pesaing dalam usaha memperkenalkan produk baru dan memprediksi permintaan dimasa yang akan datang, menciptakan perubahan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Berarti, di dalam dimensi ini adanya kreatifitas yang merupakan hakikat dari tindakan-tindakan kewirausahaan korporasi atau kewiraswastaan. (3) *Dimensi Pengambilan Risiko (X₃)*, variabel ini menjelaskan perbandingan antar risiko yang ada dengan kinerja perusahaan. Dimensi pengambilan risiko (*risk-taking*) melibatkan keinginan dari manajer untuk mempunyai komitmen terhadap pengelolaan dalam memanfaatkan peluang terhadap sumber daya yang ada yang mungkin akan menimbulkan biaya dan kerugian. (4) *Kinerja Ekspor Perusahaan (Y)*, kinerja ekspor perusahaan merupakan hasil kerja atau peningkatan produktifitas dari suatu usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki yang dilakukan oleh perusahaan (dari input-proses-output).

Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Nilai skoring adalah: sangat setuju/selalu/sangat positif (skor 5), setuju/sering/positif (skor 4), ragu-ragu/kadang-kadang/netral (skor 3), tidak setuju/tidak pernah/negatif (skor 2), dan sangat tidak setuju/sama sekali tidak pernah/sangat negatif (skor 1). Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan menggunakan metoda Analisis Linier Berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.0 (Sarwono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat dibuat suatu persamaan atau analisis fungsi Regresi Linier Berganda dengan nilai *adjusted R square* yaitu 0,978 Hal ini berarti 97,8 % variasi dari kinerja ekspor bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (inovasi, proaktif, dan risiko). seperti tertera dalam Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Kontribusi Inovasi, Proaktif, dan Risiko Terhadap Kinerja Ekspor Perusahaan (*value contribution of innovative, proactive and risk to the company's export performance*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.982	.978	.11471

a. Predictors: (Constant), Risiko, Inovasi, Proaktif

b. Dependent Variable: Kinerja Ekspor

Secara bersama-sama, prediktor dari dimensi inovasi, proaktif, dan kesediaan untuk mengambil risiko

berpengaruh sangat nyata terhadap variabel dependen kinerja ekspor perusahaan (Tabel 2).

Tabel 2. Nilai Uji F (*F test value*)

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	8.842	3	2.947	224.000	.000 ^a
	Residual	.158	12	.013		
	Total	9.000	15			

a. Predictors: (Constant), Risiko, Inovasi, Proaktif

b. Dependent Variable: Kinerja Ekspor

Persamaan Regresi Linier *unstandardized coefficients* (Tabel 3), Berganda (*multiple regression linier*) yaitu: berdasarkan nilai B pada

$$Y = -5,421 + 0,868 X1 + 1,158 X2 + 0,395 X3$$

Tabel 3. Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda (*Multiple linear regression coefficient values*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.421	.497		-10.905	.000
	Inovasi	.868	.079	.537	11.000	.000
	Proaktif	1.158	.114	.766	10.171	.000
	Risiko	.395	.059	.509	6.708	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Ekspor

Apabila terjadi perubahan peningkatan satu unit variabel dimensi Inovasi (X1) akan ada kecenderungan peningkatan Kinerja Ekspor perusahaan pabrik *crumb rubber* sebesar 0,868 unit (86,8 %), apabila terjadi perubahan peningkatan satu unit variabel dimensi Proaktif (X2) akan ada kecenderungan peningkatan Kinerja Ekspor perusahaan pabrik *crumb rubber* sebesar 1,158 unit (115,8 %), dan apabila terjadi perubahan peningkatan satu unit variabel dimensi kesediaan mengambil Risiko (X3) akan ada kecenderungan

peningkatan Kinerja Ekspor perusahaan pabrik *crumb rubber* sebesar 0,395 unit (39,5 %). Jika tidak ada Inovasi, Proaktif, dan Risiko yang dilakukan perusahaan maka Kinerja Ekspor perusahaan adalah -5,421, atau setiap penambahan 86,8 % unit usaha Inovasi, 115,8 % unit usaha Proaktif, dan 39,5 % unit usaha kesediaan mengambil Risiko akan mempengaruhi kenaikan satu unit tingkat pertumbuhan Kinerja Ekspor perusahaan pabrik *crumb rubber* PT.SumberDjantin Pontianak.

Hasil pengujian regresi linier berganda, diperoleh nilai korelasi seperti tertera dalam Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Korelasi Regresi Linier Berganda (*multiple linear regression correlation values*)

		Correlations			
		Kinerja Ekspor	Inovasi	Proaktif	Risiko
Pearson Correlation	Kinerja Ekspor	1.000	-.225	.882	.841
	Inovasi	-.225	1.000	-.595	-.602
	Proaktif	.882	-.595	1.000	.856
	Risiko	.841	-.602	.856	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Ekspor	.	.201	.000	.000
	Inovasi	.201	.	.008	.007
	Proaktif	.000	.008	.	.000
	Risiko	.000	.007	.000	.
N	Kinerja Ekspor	16	16	16	16
	Inovasi	16	16	16	16
	Proaktif	16	16	16	16
	Risiko	16	16	16	16

Usaha Inovasi yang dilakukan, tidak akan meningkatkan Kinerja Ekspor perusahaan pabrik *crumb rubber* PT. Sumber Djantin Pontianak. Hasil penelitian ini tidak sama seperti penelitian yang dikembangkan dari model Covin & Slevin oleh Ciptono (2006) bahwa investasi perusahaan di dalam melakukan inovasi mempunyai dampak yang positif dan mengarahkan efek pada kinerja (ekspor) perusahaan, perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan produk yang dihasilkan merupakan produk setengah jadi (*crumb rubber*) dari bahan baku industri ban yang telah dipersyaratkan konsumen

atau sesuai klasifikasi Standar Nasional (SIR) yaitu SIR. 20.

Proaktif perusahaan dalam bersaing merebut pasar dan mendapatkan bahan baku olah karet (BOKAR), maka akan semakin meningkat pula Kinerja Ekspor pabrik pengolahan *crumb rubber*. Hal ini didukung oleh pendapat Yuprin dkk. (2009), bahwa saluran pemasaran karet yang dipilih oleh petani, yaitu petani – pedagang desa - pedagang kabupaten - eksportir/pabrik pengolahan *crumb rubber*, saluran ini digunakan karena sebagian kecil saja petani yang memiliki aksesibilitas baik terhadap

eksportir/pabrik pengolahan *crumb rubber*.

Semakin berani mengambil risiko, maka akan semakin meningkat pula Kinerja Ekspor perusahaan. Aplikasi dari berani menanggung risiko dari apa yang dilakukan oleh perusahaan pabrik pengolahan *crumb rubber* untuk mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan usaha dan keuntungan (kinerja ekspor), dengan memanfaatkan peluang/potensi dari sumber daya bahan baku olah karet (BOKAR) yang diterima pabrik dengan kondisi mutu yang rendah, agar bisa diolah menjadi karet remah/*crumb rubber* yang memenuhi persyaratan konsumen atau sesuai klasifikasi Standar Nasional (SIR) yaitu SIR. 20. Selanjutnya didukung pendapat Zahra dan Garvis dalam Puspo (2005), bahwa perusahaan yang bersedia menanggung risiko dengan mengorbankan biaya untuk mendapatkan manfaat (*cost-benefit*) dari setiap alternative dalam pengambilan keputusan, maka akan menjadikan perusahaan tersebut lebih kuat terhadap perubahan perekonomian. Selanjutnya menurut Morris dan Kuratko (2001) dalam Puspo (2005) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara risiko dengan jenis inovasi yaitu bahwa setiap inovasi akan menyebabkan adanya risiko meskipun risiko akan berbeda bagi setiap perusahaan yang berkecimpung dalam kewirausahaan korporasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian membuktikan kepada tiga ciri Kewirausahaan

Korporasi (*corporate entrepreneurship*) model Covin & Slevin yaitu Inovasi, Proaktif, dan kesediaan mengambil Risiko, secara simultan mempunyai kontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan Kinerja Ekspor pabrik pengolahan *crumb rubber* PT. Sumber Djantin Pontianak. Tetapi secara parsial hanya dimensi Proaktif dan kesediaan mengambil Risiko dari Kewirausahaan Korporasi yang memberikan kontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan Kinerja Ekspornya.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk model-model lain Kewirausahaan Korporasi (*corporate entrepreneurship*) terhadap Kinerja Ekspor pabrik pengolahan *crumb rubber*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulakh, P. S., M. Kotabe, dan H. Teegen. 2000. Export Strategies and Performance of Firm From Emerging Economies, Edisi Bahasa Indonesia, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 43 No. 3. Jakarta.
- Ciptono, W. S.. 2006. A Sequential Model Of Innovation Strategy-Company Non-Financial Performance Links, Gajah Mada International Journal Of Bussiness Vol.8 No. 2. Yokyakarta.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis, BPFE, Yokyakarta.

- Karim, S. 2007. Analisis Pengaruh Kewirausahaan Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pabrik Pengolahan crumb rubber Di Palembang, Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 5 No. 9 Juni 2007, <http://www.find-docs.com/jurnal-penelitian-kewirausahaan~3.html>. [16 Pebruari 2011].
- Puspo. 2005. Mengkaji Hubungan Tentang Pengaruh Kewirausahaan Perusahaan dengan Keberhasilan Perusahaan, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.5 No. 9. Jakarta.
- Sarwono, J. 2009. Statistik Itu Mudah, Panduan Lengkap untuk Melakukan Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16, Penerbit ANDI.Yogyakarta
- Siregar, S.. 2010. Statistik Deskriptif untuk Penelitian, Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSSVersi 17. Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi. Rajagrafindo Persada Jakarta
- Soleh, M. 2008. Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. Tesis Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. 2010. Statistik Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Yuprin A. D., M. Ismail, dan C. F. Ananda. 2009. Analisis Pemasaran Karet Di Kabupaten Kapuas, Jurnal AGRITEK, Vol. 17 No. 6. Malang.